

Siapa saja yang menjadi mahram bagi seseorang? Misalnya ?apakah paman saya adalah mahram bagi putri-putri saya

<"xml encoding="UTF-8?>

Mahram bagi setiap orang dapat diperoleh melalui tiga (jalan: jalur keturunan (nasâbi), pernikahan dan susuan (sabâbi

:(Orang-orang yang menjadi mahram melalui garis keturunan (nasâbi

Ayah dan ibu dan semakin ke atas (seperti kakek dan .1
(nenek

(Putra-putri dan semakin ke bawah (seperti cucu dan cicit .2

Saudara dan saudari dan semakin ke bawah (seperti .3
(kemenakan dari saudara dan saudari

Paman (saudara ibu) dan bibi (saudari ibu) dan semakin ke .4
(atas (seperti paman dan bibi ayah atau ibu

Oom (saudara ayah) dan tante (saudari ayah) dan semakin .5
[ke atas (seperti oom dan tante ayah atau ibu)[1

('Orang-orang yang menjadi mahram melalui susuan (ridhâ

Orang-orang menjadi mahram melalui nasab (seperti ayah,
ibu, putra dan putri, saudara dan saudari, paman, bibi, oom dan tante susuan
dan juga seperti ibu, putri wanita susuan dan istri ayah susuan dan istri anak susuan
. (adalah mahram baginya

:Orang-orang yang menjadi mahram melalui jalan pernikahan

(Ibu istri dan semakin ke atas (seperti nenek .1

Putri istri dan semakin ke bawah (seperti anak putri .2
(istri

Istri ayah (ibu tiri) dan semakin ke atas (seperti istri .3
(kakek-kakek

Istri anak yaitu mantu dan semakin ke bawah (istri cucu .4
[dan cicit)[2]

Sesuai dengan poin keempat dari mahram melalui garis
.keturunan (nasâbi), paman Anda adalah mahram bagi putri-putri Anda

:Sumber

.[1]

Dalam bahasa Persia, antara saudara ayah (ammu, oom) dan saudara ibu (dai, paman) memiliki terminologi tersendiri. Sebagaimana saudari ayah (amme, tante) dan saudari ibu (khale, bibi). Kendati dalam bahasa Indonesia tidak ada perbedaan baku secara terminologis, untuk memudahkan pemahaman kami gunakan redaksi ini

Taudhi al-Masâil Marâji', masalah .[2]

ke-2464, 2472, 2389-2384. Silahkan Anda lihat, Risâlah Mahram wa Nâ-Mahram, Ahmad Mujtahidi Tehrani, hal. 10 dengan menggunakan CD Pârsemân